

**NILAI PENDIDIKAN DALAM ANIMASI THE WILD ROBOT TERHADAP
PERKEMBANGAN MORAL ANAK**

Aksa Nurul Fallah

Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah
Sukabumi

E-mail : Aksanurfalah26@gmail.com

ABSTRAK

Film animasi, acara TV termasuk sinetron yang kebanyakan sekarang mulai kurang mendidik serta film kartun yang sudah banyak tayang di Indonesia, berisi tindakan romansa di bawah umur serta kekerasan yang tidak pantas untuk ditonton. Sehingga diperlukan adanya integrasi nilai moral dalam pertelevisian khususnya di Indonesia. Diantara banyak acara favorit anak-anak misalnya film animasi dengan penyajian humor dan lelucon serta gambar yang menarik perhatian anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apa saja nilai moral yang terkandung pada film animasi *The Wild Robot* yang rilis baru-baru ini di Indonesia dan mendeskripsikannya apakah ada nilai-nilai Pendidikan yang terkandung di dalamnya terhadap perkembangan perilaku moral anak. Penelitian yang dilaksanakan berjenis kualitatif tepatnya penelitian deskriptif. Data penelitian ini yakni berbagai hal dengan kandungan nilai moral dari film animasi *The Wild Robot*. Guna mengumpulkan data tersebut penulis menggunakan, metode pencatatan dan observasi, serta teknik pencatatan. Mengacu pembahasan yang sudah dipaparkan, diketahui bahwa film animasi *The Wild Robot* mempunyai nilai moral. Nilai moral ini mencakup rasa perhatian, kasih sayang, nilai persahabatan, sikap kebersamaan, keberanian, kerjasama, kepedulian dengan sesama, dan tolong menolong, yang berpengaruh terhadap perkembangan moral anak.

Kata Kunci : Nilai Moral, Film Animasi, *The Wild Robot*, Perkembangan Anak, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Animated films, TV shows including soap operas that are mostly now starting to be less educational and cartoon films that have been broadcast in Indonesia, contain underage romance and violence that are inappropriate to watch. So it is necessary to integrate moral values in television, especially in Indonesia. Among many children's favorite shows, for example, animated films with the presentation of humor and jokes and images that attract

children's attention. The purpose of this study is to analyze what moral values are contained in the animated film *The Wild Robot* which was released recently in Indonesia and describe whether there are educational values contained in it for the development of children's moral behavior. The research carried out is qualitative type, precisely descriptive research. The data of this research are various things with the content of moral values from the animated film *The Wild Robot*. In order to collect the data, the author uses, recording and observation methods, as well as recording techniques. Referring to the discussion that has been presented, it is known that the animated film *The Wild Robot* has moral values. This moral value includes a sense of attention, affection, friendship value, attitude of togetherness, courage, cooperation, concern for others, and helping, which affects the moral development of children

Keywords: Moral Values, Animated Film, The Wild Robot, Child Development, Character Education.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam keseharian manusia seperti budaya, kesenian, music dan film. Film merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa media audiovisual. Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017) film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra dan dapat pula dijelaskan dalam kerangka tekstual. Film sendiri sudah banyak jenisnya, yang biasa di sebut genre. Genre di bagi menjadi beberapa bagian seperti : Horror, action. Fiction, Drama dan lainnya.

Film animasi termasuk kedalam jenis karya sastra karena memiliki unsur yang sama seperti film pada umumnya cuman bedanya hanya pada visualnya saja, Film animasi adalah film yang dibuat dengan teknik animasi untuk menghasilkan gambar bergerak. Animasi dibuat dengan menggabungkan bingkai atau gambar individu yang dilihat secara berurutan sehingga memberikan kesan gerakan. Sejarah perkembangan animasi juga sudah berlangsung sejak era film tanpa suara atau *The Silent Era*. Zaman film tanpa suara berlangsung sejak tahun 1900-an. Selama era ini produk-produk film termasuk film animasi dihadirkan dalam bentuk ekspresif karena tanpa suara. Salah satu contoh film animasi yang terkenal di era itu adalah *Gertie the Dinosaur* karya Winsor McCay pada tahun 1914. Film ini menampilkan karakter dinosaurus animasi pertama di dunia. Film ini memperoleh banyak pujian karena berhasil menciptakan koneksi emosional dengan penonton bahkan tanpa suara. Contoh film animasi tanpa suara lainnya adalah *Steamboat Willie* yang dirilis oleh Walt Disney pada 1928. Film ini menampilkan debut karakter ikoniknya, Mickey Mouse.

Perkembangan film animasi semakin berkembang sampai era sekarang, sudah banyak film-film animasi yang terkenal mulai dari: *Toy Story*, *Kungfu Panda*, *The Lion king*, *Up* dan masih banyak lagi, Film animasi sering digemari oleh anak-anak karena karakternya yang menarik dan tidak menyeramkan. Selain itu, film animasi juga dapat memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi anak-anak. Moralitas termasuk karakteristik yang hanya

ditemukan pada manusia, dan tidak dimiliki makhluk lainnya. Orang bisa mendapatkan moralitas dengan berinteraksi dengan lingkungan ataupun orang lain. Lingkungan yang dimaksud meliputi rumah, sekolah serta lingkungan masyarakat. Semenjak dilahirkan, seseorang belum mempunyai moralitas, misalnya dari keluarga anak-anak diberi pendidikan guna dijadikan orang yang bermoral (Risdiy, Lestari: 2021). Anak yang tengah berkembang, termasuk yang berusia dibawah 10 tahun masih memerlukan bantuan agar keyakinan moral pada kehidupan yang dijalankan mampu terbentuk dengan baik. Mencakup pemikiran normal, nilai sosial dan formal agama (Wahyuning, wiwit, 2003).

Untuk itu, penggunaan sebuah film animasi untuk mendidik karakter, moral, dan pembelajaran sosial anak sebenarnya diperlukan, tetapi sebagai orang tua yang mendidik anaknya harus lebih di perhatikan kembali tontonan animasi untuk anak tersebut, karena animasi buatan barat sekarang sebetulnya tidak semua mendidik bahkan di zaman sekarang mulai bermunculan film animasi-animasi yang memiliki unsur gay di dalamnya, maka dari itu perlunya KPI dan kita sebagai orang dewasa sepatutnya lebih memperhatikan penggunaan film animasi sendiri guna menjaga Pendidikan sosial seorang anak.

Salah satu contoh film animasi buatan barat yang memiliki unsur mendidik diantaranya: *The Lion King* yang mengajarkan tentang arti kelurga dan persahabatan, *Finding Nemo* yang mengajarkan tentang arti perjuangan dan kasih sayang, dan *Up* yang mengajarkan tentang kesetiaan, serta masih banyak film animasi lainnya. Teori pembelajaran sosial menjabarkan bahwasannya setiap orang bisa belajar mengenai nilai-nilai dan tindakan atas model yang diamati. Permodelan disini bisa melalui film ataupun berupa individu. Imitasi yakni proses belajar individu melalui cara menirukan orang lain berwujud life style (gaya hidup), behavior (tingkah laku), performance (penampilan), dan attitude (sikap), (Soekanto dan Soerjono, 2002).

Seperti pada film terbaru saat ini berjudul *The Wild Robot* yang memiliki nilai-nilai Pendidikan moral terkandung di dalamnya. *The Wild Robot* mengisahkan sebuah robot bernama Rozum 7134 yang terdampar di sebuah pulau tanpa di sengaja, Roz di program untuk membantu dan menyelesaikan tugas yang di berikan manusia kepada dirinya. Namun karena kegagalan pengiriman akibat badai yang membuat dirinya terdampar di sebuah pulau yang di penuh hewan-hewan dimana hewan ini lah yang menjadi pelanggan pertama untuk dia layani sebagai robot. Roz memiliki system yang di rancang untuk mempelajari Bahasa, dia bisa meyesuaikan keadaan dimanapun dia berada. Dengan kecanggihannya yang roz miliki, Roz menggunakan system mode belajarnya untuk mempelajari Bahasa hewan tersebut agar bisa membantu para hewan yang membutuhkan pertolongannya. Tetapi walaupun begitu Roz masih di takuti hewan-hewan disana, bahkan Roz di panggil oleh mereka sebagai monster.

Akibat ketakutan-ketakutan hewan itulah Roz akhirnya mendapatkan sebuah tragedy dimana dia tidak sengaja membunuh keluarga angsa dan menyisakan 1 telur. Dari sinilah makna dan pesan kehidupan mulai terlihat, film ini memiliki pesan moral yang dalam dan

baik untuk di tonton anak-anak, dimana dalam film ini telur itulah yang menjadi pelanggan pertama Roz layani. Keseharian Roz dalam mengurus telur tersebut sampai menetas tanpa peduli akan perbedaan dan pendapat hewan lainnya yang patut di contoh, dan hal menarik dalam film ini adalah Roz di temani seekor rubah untuk membantu mengurus telur tersebut, dimana seperti yang kita ketahui juga, Rubah adalah hewan yang melambangkan kelicikan tetapi dalam film ini seekor Rubah yang di simbolkan sebagai kelicikan perlahan-lahan mengalami perubahan dan diperlihatkan bahwa seekor rubah yang licik juga memiliki hati nurani di dalam dirinya.

Film animasi ini keluar pada bulan oktober 2024 yang artinya film ini termasuk film baru dan belum banyak penelitian tentang film ini. untuk itu, penulis berharap penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perkembangan moral anak dari tayangan pertelevisian, salah satunya dalam film animasi *The Wild Robot* ini yang mungkin kedepannya akan mulai disiarkan di pertelevisian Indonesia yang akan di tonton oleh jutaan anak-anak di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif, analisis digunakan sebab penulis ingin melihat hubungan dan review-review dari media dan penonton yang sudah melihat film animasi *The Wild Robot* ini lalu melihat bagaimana perkembangan dan respon penonton yang sudah melihat film ini, apakah mendapat respon positif di kalangan orang tua dan anak-anak. Penelitian yang dilaksanakan mempergunakan pendekatan moral sebab hendak melakukan analisis nilai moral yang ada pada film animasi.

Penelitian pun mempergunakan data primer yang berasal dari bioskop dan aplikasi streaming online yakni film Animasi *The Wild Robot*, serta dipergunakan pula data sekundernya yakni melihat dan membaca review-review yang sudah ada dalam media online tentang film ini.

Penelitian mempergunakan sebuah teknik guna mengumpulkan data yakni : (1) Pencatatan, dan (2) Dokumentasi, Analisis ini meliputi sejumlah tahap meliputi : (1) Data reduction, (2) Data display, dan (3) Verification/conclusion drawing. Tahapan analisis kajian disini yakni : (1) Mengamati tayangan film animasi *The Wild Robot*, (2) Melakukan analisis nilai moral yang dilihat, dan (3) Menarik kesimpulan hasil analisis pengaruh film animasi *The Wild Robot* terhadap perkembangan perilaku moral anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat harapan berbagai program anak bisa menanamkan kecerdasan, kreativitas, norma dan nilai yang selaras dengan lingkungan sekitar. Harapan kedepannya yakni hal itu bisa menjadi pembentuk perilaku dan sikap yang senada dengan budaya dan jati diri bangsa Indonesia, oleh karenanya muncul kebanggaan menjadi warga negara Indonesia. Berkembangnya tayangan Indonesia, terutama mengenai film animasi banyak menyertakan nilai-nilai yang bisa diserap oleh anak. Melalui tontonan tersebut anak bisa dengan cepat

menirukan adegan pada film animasi. Saat ini televisi Indonesia pun banyak menghadirkan film animasi dengan suguhan tayangan yang berisikan nilai-nilai yang bisa dipergunakan anak menjadi media pembelajaran.

Film animasi *The Wild Robot* yang ditayangkan di bioskop dan media streaming online baru-baru ini menghadirkan banyak komentar yang berbeda dari berbagai kalangan local maupun mancanegara, terutama karena film ini adalah hasil karya *Dreamworks* yang di adaptasi dari novel Karya *Peter Brown*. Terdapat anggapan film ini lucu, mendidik bahkan ada yang berkomentar bahwasanya terdapat nilai moralitas yang dibawa film animasi *The Wild Robot* yang kemungkinan berdampak pada kehidupan anak, meskipun secara tidak sadar.

Ditemukan 5 nilai moral yang bisa didapat mellaui film animasi *The Wild Robot* yakni :

1. Nilai Pantang Menyerah

Pada bagian mulai terlihat sikap pantang menyerah dari Roz walaupun Roz adalah sebuah robot tapi sikap pantang menyerah yang Roz miliki menjadi sebuah pembelajaran bagi anak-anak. Bagian pantang menyerah ini ada pada scene Roz pertama kali datang ke pulau,



"thank you for your patience while I deciphered your language, I am Rozzum 7134 ready to enhance your lives" (Durasi ke 07:00). makna dalam bagian ini bahwa rozzum berterimakasih kepada hewan-hewan walaupun hewan-hewan tersebut membenci dirinya tetapi Roz tetap focus menjalani apa yang menjadi tugas dirinya.

2. Nilai Saling Menolong

Nilai ini sudah di perlihatkan dari awal film sampai ke bagian akhir film. Namun yang paling menonjol terlihat pada bagian saat pulau terkena badai yang dahsyat, disana Roz berinisiatif menolong dan menyelamatkan seluruh hewan yang ada di pulau tanpa memperdulikan perlakuan sikap jahat mereka sebelumnya.



"but right now we are their only chance, funny how life works" (durasi 01:07). Makna dalam bagian ini menunjukkan bahwa tidak peduli bagaimana kehidupan berjalan, tidak peduli bagaimana sikap orang terhadap kita yang terpenting kebaikan dan kepedulian harus selalu ada dalam diri kita tanpa membalas bagaimana perilaku orang lain terhadap kita.

3. Nilai Persahabatan

Nilai ini diperlihatkan saat Roz memulai rencana untuk merawat sebuah telur angsa di temani dengan seekor rubah, kebersamaan mereka dimulai karena perebutan sebuah telur yang hendak dimakan oleh si rubah. Melihat akan kebaikan yang Roz miliki si rubah pada awalnya hanya ingin memanfaatkan kepentingan pribadi miliknya sendiri, namun lama kelamaan si rubah berubah menjadi pribadi yang lebih baik akibat kebaikan yang Roz miliki.



"Fink, Predator and local goose expert, which I know you could use about now" (Durasi, 21:18). Dan persahabatan mereka paling menonjol pada saat menyelamatkan hewan-hewan Bersama.



"but right now we are their only chance, funny how life works" (durasi 01:07).

4. Nilai Kepedulian

Sebenarnya nilai kepedulian ini diperlihatkan sepanjang film. Namun, yang paling menonjol dan mungkin akan menjadi pembelajaran bagi anak-anak adalah ketika semua hewan berkumpul di satu tempat untuk menyelamatkan diri. Mereka sepakat tidak akan menyerang satu sama lain ketika mereka Bersama-bersama di rumah Roz. Dan nilai kepedulian ini berlanjut sampai Roz di jemput paksa oleh pembuat dirinya, semua hewan berusaha menyelamatkan dirinya.



"She's right, I will not harm anyone, not while we're here" (Durasi 01.10). dan *"Tell them you already home"* (Durasi 01.16).

5. Nilai Kebersamaan

Yang paling ikonik pada film *The Wild Robot* adalah ketika semua hewan bersatu menyelamatkan rumah mereka dari kebakaran akibat melawan robot-robot yang ingin membawa Roz pergi. Mereka semua bisa bersatu karena hasil kebaikan yang Roz miliki.



"you call yourself animals?, Let's go, for the island, for Roz" (Durasi 01.25).

Mengacu kepada pembahasan yang sudah di uraikan, terlihat bahwa film animasi *The Wild Robot* ini memiliki nilai-nilai Pendidikan di dalamnya. Meskipun masih terdapat sisi negative seperti kata-kata yang kurang pantas di ucapkan, tetapi dengan harapan

kedepannya setelah film ini tayang di kanca perfilman Indonesia berharap KPI bisa memodifikasi arti atau subtitlenya dengan Bahasa yang sopan dan akan lebih baik di rubah bahasanya menjadi Bahasa Indonesia yang sopan agar anak-anak bisa berfokus kedalam nilai-nilai Pendidikan moralnya saja.

SIMPULAN

Kebiasaan anak-anak Indonesia menonton tayangan animasi disini akan berdampak pada perilaku moral anak sendiri, dikarenakan apa yang dilihat akan menjadi memori pada ingatan dan bisa menjadikan motivasi penonton guna bisa melakukan imitasi (meniru) tingkah laku tokoh termasuk perilaku negatif ataupun positif. Anak-anak tentunya akan belajar dari berbagai tindakan kompleks dan agresif yang baru dengan mengamati perilaku yang ditunjukkan model seperti halnya film Animasi yang tentunya banyak diminati oleh anak-anak. Akan muncul ingatan pada anak-anak termasuk kekerasan (tindakan agresi) dari model sampai enam bulan sesudah pengamatan dilaksanakan. Sebab jika dicerna lebih lanjut pada film animasi disini banyak ditemukan nilai baik yang bisa dicontoh anak-anak, termasuk permasalahan kepedulian, kebersamaan, menghargai dan menghormati sesama dan mengenai persahabatan. Oleh karenanya nilai moral yang beragam ada pada film animasi *The Wild Robot*, membuatnya bisa dipergunakan menjadi sarana guna menanamkan pendidikan nilai moral pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Risdiany, Lestari. (2021). "*Pengaruh Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak*". (Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4, 2021).
- Lickona, T. (2013). "*Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*". Lickona dan Thomas". (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerbit Nusa Media.
- Maulana, M. S. R. (2017). "DAMPAK FILM KARTUN TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK (Studi Kasus pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)". In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Soekanto dan Soerjono. (2002). "*Teori Peranan*". Bumi Aksara.
- Sri Desti. (2005). "DAMPAK TAYANGAN FILM DI TELEVISI TERHADAP PERILAKU ANAK". *Jurnal Komunikologi*, 2(1–7).
- Wahyuning, wiwit. (2003). "*Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*". PT. Elex Media Komputindo.
- Nancy, Tirto.id. (2023). "Sejarah Perkembangan Animasi Dunia dari Masa ke Masa"
- Theresia, Kumparan. (2024). "Mendukung Perkembangan Film Animasi di Tanah Air".